

COMPARATIVE ANALYSIS OF HYBRID CORN FERTILIZER BASED ON BUSINESS SCALE IN TEMPUREJO DISTRICT, JEMBER DISTRICT

Sutimawati*

Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture,
University of Muhammadiyah Jember
e-mail: sutimawati12@gmail.com

ABSTRACT

Hybrid maize cultivated in an effort to meet domestic corn production, which has been importing large quantities, the objectives of this study are: (1) To compare the productivity of hybrid corn farming based on business scale. (2) To compare the advantages between hybrid corn farming scale. (3) To compare the efficiency of cost utilization in hybrid corn farming based on business scale. Data used in this research is primary data and secondary data.

Data collection using interview method and questionnaire. The data collected in the analysis used the F-test and LSD test.

Based on the results of the research can be concluded: (1) There is a difference of productivity of hybrid corn farming in Tempurejo Sub-district. The productivity of hybrid corn farming by moderate farmer group is 11.472 kg/ha, narrow farmer is 9.058 kg / ha, and farmer is 9.399 kg/ha with average average productivity total of 9.977kg/ha. On land productivity between small and medium-sized narrow scale business scale shows significant difference at the 90% level of confidence, but on the scale of large area of land with narrow land indicates insignificant differences. (2) There is a difference of profit level of hybrid corn farm in Kecamatan Tempurejo, with average total profit of Rp 4.247.990 /ha. The average profit of the farmers group is Rp 2.673.361 /ha, the farmers of medium land is Rp 6.039.472 /ha, while the farmers of the land area is Rp 4.052.138 /ha. The narrow gains of moderate land indicate a significant difference in profits, whereas on a broad scale the narrow and wide scaled businesses show no significant difference in the 90% confidence level. (3) There is a difference in the level of cost efficiency between the narrow and the moderate scale indicating a significant difference at the 10% test level, but on the medium scale with broad and narrow area indicating an insignificant difference in the 90% confidence level.

Keywords: Hybrid Corn, Productivity, Profit and Cost Efficiency

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI JAGUNG HIBRIDA
BERDASARKAN SKALA USAHA
DI KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER**

Sutimawati*

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,
Universitas Muhammadiyah Jember
e-mail: sutimawati12@gmail.com

ABSTRAK

Jagung hibrida di budidayakan dalam upaya untuk memenuhi produksi jagung di dalam negeri, yang selama ini masih mengimpor dalam jumlah besar, tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk membandingkan produktivitas usahatani jagung hibrida berdasarkan skala usaha. (2) Untuk membandingkan keuntungan antar skala usahatani jagung hibrida. (3) Untuk membandingkan efisiensi penggunaan biaya dalam usahatani jagung hibrida berdasarkan skala usaha.

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan kuisioner. Data yang terkumpul di analisis menggunakan uji-F dan uji LSD.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan : (1) Ada perbedaan produktivitas usahatani jagung hibrida di Kecamatan Tempurejo. Produktivitas lahan usahatani jagung hibrida golongan petani sedang sebesar 11.472 kg/ha, petani sempit sebesar 9.058 kg/ha, dan petani luas 9.399 kg/ha dengan rata-rata total produktivitas sebesar 9.977 kg/ha. Pada produktivitas lahan antar skala usaha sempit dengan sedang dan sedang dengan luas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada taraf kepercayaan 90%, namun pada skala usaha lahan luas dengan lahan sempit menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan. (2) Ada perbedaan tingkat keuntungan usahatani jagung hibrida di Kecamatan Tempurejo, dengan rata-rata total keuntungan sebesar Rp 4.247.990/ha. Rata-rata keuntungan golongan petani sempit sebesar Rp 2.673.361/ha, golongan petani lahan sedang sebesar Rp 6.039.472/ha, sedangkan golongan petani lahan luas sebesar Rp 4.052.138/ha. Keuntungan lahan sempit dengan sedang menunjukkan adanya perbedaan keuntungan yang signifikan, sedangkan pada skala usaha sedang dengan luas dan luas dengan sempit menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada taraf kepercayaan 90%. (3) Ada perbedaan tingkat efisiensi biaya antara skala sempit dengan sedang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada taraf uji 10%, namun pada skala lahan sedang dengan luas dan luas dengan sempit menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan pada taraf kepercayaan 90%.

Kata Kunci: Jagung Hibrida, Produktivas, Keuntungan dan Efisiensi Biaya